



SARANA MENARA NUSANTARA

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Tahun 2017

Mata Acara dan Penjelasan

Berikut adalah penjelasan mengenai agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2017 (“RUPST”) PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. (“Perseroan” atau “kami”) yang akan diselenggarakan pada hari Rabu, 7 Juni 2017.

Mata Acara No. 1

Persetujuan dan pengesahan atas:

- (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan
- (ii) Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (*acquit et de charge*).

1.1 Latar Belakang

Persetujuan dan pengesahan dari para pemegang saham wajib dimintakan setiap tahunnya dalam rangka mematuhi Pasal 19 ayat 2 huruf a dan Pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 69 ayat 4 dan Pasal 78 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”).

1.2 Penjelasan

1.2.1 Laporan Direksi

BELI, BANGUN, IMBAL HASIL

Kepada Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan senang hati kami sampaikan bahwa tahun 2016 merupakan tahun yang sukses lainnya bagi Perseroan. Pada saat penulisan ini, para ekonom meramalkan bahwa ekonomi pada dunia berkembang akan membukukan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan secara umum lebih tinggi untuk inflasi

harga, suku bunga dan harga komoditas dibandingkan beberapa tahun terakhir. Di sini pemerintah Indonesia melanjutkan investasinya dalam proyek-proyek infrastruktur nasional, di saat yang sama, pemerintah berhasil menjalankan langkah-langkah penghematan keuangan dan selesainya program amnesti pajak. Nilai tukar rupiah diperdagangkan terhadap dolar AS kurang stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang menyebabkan iklim investasi lebih kondusif.

Selama 2016, kami meningkatkan pertumbuhan bisnis kami dengan menambahkan 2.325 lokasi menara secara neto. Faktor utama kenaikan ini adalah akuisisi menara dari XL Axiata. Kami juga menjual 260 menara, dengan keuntungan modal yang besar, melalui divestasi saham kami di Protelindo Towers B.V.

Pendapatan tumbuh sebesar 13,0%, dari Rp4.469,8 miliar menjadi Rp5.053,1 miliar, dan EBITDA tumbuh sebesar 16,7%, dari Rp3.775,7 miliar menjadi Rp4.408,0 miliar. Melalui pertumbuhan yang kuat, langkah-langkah efisiensi biaya dan manajemen neraca yang lebih baik, kami membukukan laba bersih sebesar Rp3.043,0 miliar. Manajemen neraca termasuk upaya untuk mencocokkan dengan lebih baik liabilitas dengan pendapatan kami dengan meningkatkan utang dengan mata uang domestik atas total utang kami dan kami memanfaatkan peringkat tingkat investasi internasional untuk mendapatkan pembiayaan yang lebih efisien.

Kendati menghadapi kelemahan pasar pada tahun 2016, kami tetap mempertahankan posisi kami sebagai perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia dengan portofolio menara terbesar, neraca paling sehat dan peringkat kredit terkuat di antara seluruh perusahaan yang serupa. Selama tahun 2016, kami adalah satu-satunya perusahaan menara di Indonesia yang menerima peningkatan peringkat kredit. Standard & Poor's menaikkan peringkat kami dari BB+/Stabil menjadi BBB-/Stabil. Fitch Internasional dan Fitch Indonesia masing-masing meningkatkan peringkat kami dari BB+ dan AA+ menjadi BBB- dan AAA. Moody juga menaikkan peringkat kredit perusahaan kami dari Ba1 menjadi Baa3. Selain itu, rasio pinjaman kami, yang diukur dengan rasio utang neto terhadap LQA EBITDA, turun dari 1,8x pada tahun 2015 menjadi 1,6x pada akhir 2016 meskipun adanya akuisisi sebanyak 2.500 menara dari XL Axiata.

Perseroan senantiasa fokus dalam praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") yang sesuai dengan hukum dan peraturan di Indonesia. Perseroan dalam posisi terdepan untuk menjalankan arahan terbaru dari OJK untuk meningkatkan implementasi GCG di Indonesia. Hasilnya, kami dianugerahi dengan satu penghargaan sehubungan dengan implementasi GCG terbaik di Indonesia yang diselenggarakan oleh Indonesia Institute Corporate Directorship pada bulan November 2016.

Perseroan mendukung perusahaan telekomunikasi dalam menyediakan layanan jaringan data dan nirkabel ke para pelanggannya. Akibatnya, kami bekerja sama dengan perusahaan telekomunikasi untuk merencanakan dan menjalankan ekspansi mereka dan peningkatan jaringan nirkabelnya. Analysys Mason sebagai konsultan industri mengidentifikasi bahwa terdapat dua penggerak pertumbuhan organik di Indonesia. Pertama, beberapa operator yang perlu untuk memperluas cakupan jaringan mereka di luar pulau Jawa yang relatif belum terlayani. Kedua, operator membutuhkan peningkatan lebih lanjut kapasitas mereka untuk melayani peningkatan permintaan data yang sangat besar melalui telepon genggam kita. Selanjutnya, kami mencatat bahwa kami telah melakukan dua akuisisi penting dalam 2 tahun terakhir dan yakin akan ada kesempatan selanjutnya untuk terjadinya konsolidasi pada industri menara di Indonesia. Kami ingin menjadi peserta aktif dalam peluang bisnis ini.

Meskipun 2016 merupakan tahun yang menantang, kami berhasil meraih target pendapatan dan EBITDA yang telah kami tentukan pada awal tahun. Ke depannya, kami akan terus memperkuat posisi kami sebagai pemimpin pasar di industri menara dengan mempertahankan pendekatan yang disiplin untuk investasi dan ekspansi.

Strategi kami untuk 2017 terdiri dari:

- a. Mempertahankan posisi kami sebagai perusahaan menara terkemuka di Indonesia.
- b. Mempertahankan peringkat investasi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dari ketiga lembaga pemeringkat global.
- c. Memanfaatkan neraca kami yang kuat untuk peluang pertumbuhan organik dan anorganik.
- d. Mulai memberikan keuntungan modal bagi para pemegang saham melalui dividen dan pembelian saham kembali sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, tim manajemen dan karyawan Perseroan dan para entitas anak untuk semua dukungan mereka dalam menjadikan 2016 sebagai tahun yang sukses. Kami percaya bahwa dengan upaya yang gigih dan dukungan yang terus diberikan oleh para pemegang saham, manajemen, dan karyawan, kami akan terus berusaha menjadi yang terdepan untuk: "Menghubungkan Indonesia".

1.2.2 Laporan Dewan Komisaris:

MENCAPAI PERTUMBUHAN YANG KUAT DI MASA YANG KOMPETITIF

Kepada Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan senang hati kami menyampaikan bahwa selama tahun 2016, PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. ("Perseroan") mencatat pertumbuhan yang kuat meskipun kondisi ekonomi makro yang tidak menentu dan tantangan industri tertentu yang terus menerus mempengaruhi ekspansi para operator. Tantangan-tantangan ini termasuk ketidakpastian atas rencana perubahan pengaturan tentang penggunaan bersama infrastruktur aktif, pelelangan spektrum tambahan serta rencana pengurangan biaya interkoneksi. Usulan perubahan pengaturan ini telah tertunda-tunda untuk waktu yang tidak terbatas. Walaupun demikian, para operator telah mulai mempercepat peluncuran jaringan 4G menggunakan spektrum 2G/3G mereka yang ada. Dalam tahap pertama peluncuran ini, kami diuntungkan peningkatan tambahan perangkat sewa yang cukup besar karena operator telah mengembangkan layanan 4G pada jaringan mereka saat ini.

Pertumbuhan di tahun 2016 didorong oleh akuisisi 2.500 menara dari XL Axiata serta pendapatan dari perangkat tambahan, dan pertumbuhan yang kuat pada microcell pole, VSAT dan koneksi internet perusahaan.

Dewan Komisaris melihat tren komitmen yang positif untuk tahun 2017 kedepannya karena para operator telekomunikasi berusaha untuk memberikan layanan yang berkualitas baik untuk para pelanggannya. Kami juga berharap beberapa operator mengembangkan cakupan mereka di luar Jawa. Belanja modal para operator didukung oleh peningkatan keuntungan operator dan kebijakan harga nasional. Kerangka peraturan di Indonesia terus mendukung terhadap pertumbuhan bagi industri menara di Indonesia.

Kami menutup tahun dengan 14.562 lokasi menara, pertumbuhan sebesar 19,0% atau 2.325 lokasi menara setelah pengurangan 260 menara sehubungan penjualan Protelindo Towers di Belanda.

Menara XL memiliki nilai Rp3.568 miliar dan didanai dengan pinjaman kami yang baru dan kas senilai Rp2.500 miliar dan AS\$38 juta. Kendati demikian, kami mampu mengurangi leverage terhadap utang neto

terhadap EBITDA yang disetahunkan adalah sebesar 1,6x pada tahun yang berakhir pada 2016, sedikit lebih rendah dari level akhir tahun 2015 yaitu sebesar 1,8x.

Lembaga pemeringkat internasional terus mengakui kekuatan yang solid pada neraca dan kegiatan manajemen modal kami tahun ini dengan meningkatkan peringkat utang kami ke peringkat investasi. S&P menaikkan peringkat kami menjadi BBB-/Stabil pada bulan April, diikuti oleh peningkatan dari Fitch International dan Fitch Indonesia menjadi BBB-/Stabil dan AAA(idn)/Stabil pada bulan Mei. Moody's meningkatkan peringkat kami menjadi Baa3/Stabil pada bulan Oktober. Kami sekarang berada di antara perusahaan menara independen dengan peringkat terbaik di dunia dan salah satu dari perusahaan dengan peringkat tertinggi di antara semua perusahaan swasta di Indonesia.

Kami tetap fokus pada pertumbuhan bisnis kami tanpa mengorbankan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai pemain penting di pasar modal Indonesia. Kami memperhatikan aturan OJK dan regulator lainnya sehubungan dengan tata kelola perusahaan serta mempertahankan kepatuhan kami sampai ke standar tertinggi di Indonesia. Salah satu prestasi kami yang sangat kami banggakan pada tahun 2016 adalah terpilih sebagai salah satu perusahaan yang diberikan penghargaan sebagai 50 perusahaan public tercatat di Indonesia dengan praktik GCG terbaik. Kami akan berupaya untuk mempertahankan penghargaan tersebut.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kinerja manajemen bisnis dari Direksi. Kami secara rutin telah melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi untuk berkordinasi dan menyelaraskan peran antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas kami dalam mencapai tujuan Perseroan.

Kami percaya bahwa kami dapat terus memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham dengan mencari berbagai kesempatan pada ruang menara di Indonesia. Struktur permodalan kami yang kuat akan memungkinkan kami untuk mempertahankan operasional dan momentum keuangan yang signifikan di tahun-tahun yang akan datang.

Kami menyampaikan penghargaan kami kepada Direksi, karyawan, seluruh pemangku kepentingan, dan untuk semua yang telah memberikan kontribusi dan bekerja keras sepanjang tahun untuk membuat Perseroan berhasil seperti hari ini. Kami percaya bahwa kerja sama tim yang solid antara karyawan dan anggota Direksi adalah kunci untuk prestasi yang luar biasa ini.

Sebagai anggota Dewan Komisaris, merupakan tugas kami untuk bekerja sama dengan anggota tim manajemen Perseroan dan Protelindo untuk memastikan bahwa kami telah bekerja sesuai dengan standar praktik terbaik industri dan nilai inti Perseroan kami yaitu integritas dan transparansi. Kami percaya bahwa para pemegang saham kami akan tetap mendapatkan imbalan yang sesuai sebagai hasilnya.

1.3 Data Pendukung

Para pemegang saham dapat melihat dan mengunduh Laporan Tahunan Perseroan 2016 dan Laporan Keuangan Konsolidasi 2016 pada situs web kami dengan menggunakan link berikut ini:

http://www.ptsmn.co.id/assets/files/SMN/AR/SMN_16_-_Annual_Report.pdf dan

http://www.ptsmn.co.id/assets/files/SMN/FS/SMN_16_-_Financial_Statement_rev1.pdf

Mata Acara No. 2

Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

2.1 Latar Belakang

Sehubungan dengan Pasal 19 ayat 2 huruf b dan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 dan Pasal 71 UUPST. Persetujuan dari para pemegang saham atas penggunaan laba bersih Perseroan wajib dimintakan.

2.2 Penjelasan

Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPST Perseroan agar RUPST Perseroan memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dengan bagian dari laba bersih tersebut akan dialokasikan untuk dividen tunai dan dana cadangan serta sisanya untuk laba ditahan. Total dividen yang akan dibagikan adalah sebesar Rp700 milyar atau kurang lebih Rp68,6 per saham. Pembayaran dividen tersebut akan didistribusikan paling lambat 30 hari setelah pengumuman ringkasan berita acara RUPST.

Mata Acara No. 3

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017.

3.1 Latar Belakang

Sehubungan dengan Pasal 11 ayat 6 dan Pasal 14 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 96 dan Pasal 113 UUPST, persetujuan ini wajib dimintakan setiap tahunnya kepada para pemegang saham. Persetujuan dari para pemegang saham atas agenda tersebut wajib dimintakan.

3.2 Penjelasan

Remunerasi yang dibayar kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun sebelumnya masing-masing berjumlah Rp11.647.784.599 dan Rp3.033.464.564. Dalam rangka menetapkan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kami tahun ini, terhitung sejak penutupan RUPST hari ini sampai dengan penutupan RUPST tahun depan, Perseroan mengusulkan agar para pemegang saham mendelegasikan penetapan akhir mengenai remunerasi tersebut kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Sapta Adhikari Investama. Pemegang saham pengendali Perseroan akan menetapkan remunerasi tersebut dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan mendasarkan usulannya pada rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Total remunerasi untuk tahun mendatang akan didasarkan pada, antara lain, nilai inflasi Indonesia di tahun 2016, yang dikeluarkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) Indonesia, remunerasi yang

berlaku untuk posisi yang serupa dalam lingkungan industri Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan kinerja Perseroan.

Mata Acara No. 4

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

4.1 Latar Belakang

Sehubungan dengan Pasal 17 dan Pasal 19 ayat 2 huruf c Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 68 UUPT, dan Peraturan terkait dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – sebelumnya dikenal sebagai Bapepam-LK. Persetujuan dari para pemegang saham atas agenda tersebut wajib dimintakan.

4.2 Penjelasan

Dalam mata acara ini Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPST Perseroan agar RUPST Perseroan memutuskan memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk (termasuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya) Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk, antara lain peraturan-peraturan dalam bidang Pasar Modal.